

PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MAPEL MATEMATIKA MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII/1

Oleh:

Emelda Josephin Sitindaon
SMP Negeri 1 Jorlang Hataran
Email:emelda74@gmail.com

ABSTRAK

Hal yang terjadi di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran adalah banyak siswa yang kurang minat dalam mengikuti pelajaran Matematika khususnya pada materi statistika. Oleh karena itu, guru Matematika berpikir untuk mengubah metode atau strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan, yaitu merubah metode ajar yang tadinya menggunakan metode konvensional, dalam hal ini guru Matematika akan menerapkan metode atau strategi pembelajaran (NHT).

*Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan di atas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.*

*Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Garis dan Sudut di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Ajaran 2019/2020”.*

Dari hasil pengamatan siklus I didapatkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut mulai meningkat. Pada siklus I pelaksanaan strategi pembelajaran NHT juga sama seperti yang diterapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar.

Kesimpulannya adalah terjadi peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran. Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4x pertemuan maka dengan strategi pembelajaran NHT siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerjakan soal Matematika materi garis dan sudut.

*Kata kunci: strategi pembelajaran *numbered head together* (nht), minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi garis dan sudut*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berakal, berakhlak dan bersosial tinggi. Sehingga materi-materi pelajaran yang ada di dalam lembaga sekolah tujuan akhirnya adalah untuk mencapai hal tersebut. Salah satu mata pelajaran yang membidik potensi akal

manusia adalah Matematika, jenis pelajaran ini mempelajari seputar angka. Terkait dengan itu, Matematika merupakan salah satu ilmu sains yang jawabannya pasti, kegiatan belajarnya seringkali identik dengan hitung menghitung. Dan kegiatan hitung menghitung ini biasanya menjadi sebuah momok sendiri bagi para siswa, walaupun tidak jarang juga siswa yang menyukai perihal hitung menghitung. Sehingga kenyataan yang terjadi di kebanyakan sekolah adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam mempelajari Matematika.

Oleh karena itu, guru Matematika yang dalam hal ini sekaligus berperan sebagai peneliti berpikir untuk mengubah metode atau strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan, yaitu merubah metode ajar yang tadinya menggunakan metode konvensional maka dalam hal ini guru Matematika akan menerapkan metode atau strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan di atas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Artinya strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Diasumsikan bahwa strategi pembelajaran jenis ini dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya kelas VII/1 pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam sebuah karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Garis dan Sudut di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Ajaran 2019/2020”

NHT adalah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan diatas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Strategi ini pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992.

Menurut Suhermi (2004: 43) menyatakan bahwa “*Numbered Head Together* adalah pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”.

Ibrahim mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu:

1. Hasil belajar akademik struktural: Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas- tugas kademik.
2. Pengakuan adanya keragaman: Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
3. Pengembangan keterampilan sosial: Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, tak usah dipertanyakan. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya, kalau seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Karena itu persoalan yang biasa timbul ialah bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar itu menarik minat para pelajar, atau bagaimana caranya menentukan agar para pelajar itu belajar mengenai hal-hal yang memang menarik minat mereka. Dalam hubungan yang terakhir ini misalnya, dapat diketengahkan perlunya pilihan jurusan atau pemilihan bidang studi pada lembaga-lembaga pendidikan formal.

Jadi kesimpulannya minat adalah suatu keadaan ketertarikan dan keingintahuan untuk mempelajari lebih lanjut atau lebih dalam lagi.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran dengan jumlah peserta didik 34 siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan permasalahan “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Garis dan Sudut di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Ajaran 2019/2020”.

Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi sebagai penjajagan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, diteliti dan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Dan dilanjutkan dengan membahas hasil observasi serta merencanakan dan menetapkan tindakan.

Rencana penelitian ini menggunakan model proses yang berkesinambungan, mulai dari proses penelitian siklus I, ditindaklanjuti proses penelitian siklus II dan seterusnya sampai pada analisis data pada setiap siklus. Dalam setiap siklus tindakan meliputi: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

- a. Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang minat belajar Matematikanya rendah.
- b. Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa minat belajar siswa rendah khususnya pada materi garis dan sudut.
- c. Mengungkap seberapa jauh keberhasilan kegiatan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut.
- d. Alat evaluasi berupa draft pertanyaan untuk mengungkap keberhasilan kegiatan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut.

2. Cara Pengumpulan Data

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini akan dapat diperoleh beberapa data, yang meliputi:

- a. Berapa siswa yang minat belajarnya rendah latar belakang kenapa minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut rendah.
- b. Bagaimana metode NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut, membuat pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar.
 - 2) Membuat RPP.
- b. Pelaksanaan
 - 1) Kegiatan awal
 - a) Pengucapan sapaan salam.
 - b) Doa bersama.
 - c) Absensi kehadiran siswa di dalam kelas.
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Guru memberikan penjelasan tentang materi garis dan sudut Matematika.
 - b) Guru memberikan soal latihan agar dikerjakan.
 - 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya.
 - b) Guru menilai hasil latihan siswa dalam mengerjakan soal latihan.
 - c) Salam penutup.
- c. Pengamatan

Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Matematika Materi Garis dan Sudut Prasiklus

Nama Guru: Emelda Josephin Sitindaon, S.Pd

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai. Di bagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian.

No	Hal Yang Diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa tertarik dengan materi Garis dan Sudut Matematika		v		

2.	Guru memberikan materi, siswa mulai aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran		v		
3.	Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan.		v		
4.	Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya	v			
5.	Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru	v			

Keterangan:

1: tidak ada 3: ada
 2: jarang 4: banyak

Data Hasil Belajar Matematika Materi Garis dan Sudut pada Prasiklus

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Ade Syahputra	65	BT	18.	Muhammad Cakra Satria T.	75	T
2.	Ahmad Fauzan Wirdyan	70	BT	19.	Muhammad Febriyan	80	T
3.	Aidina Amanda	75	T	20.	M Ivan Zhanuar Putra S.	80	T
4.	Amanda Nadia	65	BT	21.	M Nova Renanto	65	BT
5.	Annisa Miftahul Janna	60	BT	22.	Muhammad Rifai	60	BT
6.	Arman Maulana	65	BT	23.	Muhammad Rizky Saputra	50	BT
7.	Burhan Ferdaus	75	T	24.	Nadiematul Khairiyah	65	BT
8.	Dahlia	80	T	25.	Nur Khasanah Alimin	70	BT
9.	Dhafa Aditya Arfandi	65	BT	26.	Nurul Azizah	70	BT
10.	Dini Nur Arofah	75	T	27.	Putri Hardyanti Tamrin	50	BT
11.	Filand Rafly Junaidi	60	BT	28.	Ramdan Ristanto	65	BT
12.	Hairil Rahmat Adrian	60	BT	29.	Riski Ramadhani	65	BT
13.	Jeryanti Sucika Dewi	65	BT	30.	Shofiyah Aliyah Hasanah	65	BT
14.	Martina	65	BT	31.	Syahra Ramadani	50	BT
15.	Meypratiwi Sandria P.	70	BT	32.	Syaifullah Hasan	65	BT
16.	Muhammad Ilham	65	BT	33.	Tri Puspitha Dewi	65	BT
17.	Muhammad Anasruddinn	70	BT	34.	Zalfa Izdihar	65	BT
Rata-Rata						66,32	
Tuntas – Belum Tuntas						7 – 27	
Ketuntasan Klasikal						20,59%	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari kegiatan prasiklus di atas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan pemberian tugas kurang mampu membangkitkan minat siswa untuk mengikuti materi Matematika sub bahasan garis dan sudut.

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan serta kompetensi pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- 2) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing siswa dalam setiap kelompoknya mendapatkan nomor urut.
- 3) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan permasalahannya. Tiap kelompok mendiskusikan bersama.
- 4) Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggotanya mengetahui jawaban tersebut.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor secara random dan siswa yang bernomor tersebut melaporkan jawabannya. Dalam tahap ini, seluruh kelompok yang bernomor sama yang dipanggil guru harus siap. Tiap kelompok yang nomornya dipanggil memberikan jawaban mereka. Apabila tidak bisa menjawab, maka guru dapat memberikan *punishment*.
- 6) Siswa dipersilahkan memberikan tanggapan apabila dirasa jawaban kelompok lain kurang tepat.
- 7) Setelah siswa melaporkan hasil, guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang telah dijawab siswa, dan memberi jawaban yang paling benar.
- 8) Tiap kelompok memberikan kesimpulan (apabila diperlukan).

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - b) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya terkait dengan materi bilangan bulat dengan cara tanya jawab.
 - c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menjelaskan dan menyatakan garis dan sudut, garis dan sudut bagian, garis dan sudut semesta, garis dan sudut kosong, komplemen garis dan sudut, menggunakan masalah kontekstual.
 - d) Materi dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu memahami konsep garis dan sudut dan bukan garis dan sudut.

- e) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu teknik tes.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Tahap 1: orientas terhadap masalah
 - Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik yaitu, menampilkan *layout* yang menyatakan tentang beberapa garis dan sudut.
 - b) Tahap 2: organisasi belajar
 - Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami gambar-gambar yang ada di lay out untuk di identifikasi oleh peserta didik.
 - c) Tahap 3: penyelidikan individual maupun kelompok:
 - Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) pada buku paket tentang konsep garis dan sudut dan bukan garis dan sudut.
 - d) Tahap 4: pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah:
 - Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk LK dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - e) Tahap 5: analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah
 - Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - b) Guru memberikan pekerjaan rumah sebagai instrumen penilaian pengetahuan individu siswa.
 - c) Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.
 - d) Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan strategi pembelajaran NHT untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar Matematika materi garis dan sudut.

Adapun penilaian kegiatan pembelajaran Matematika materi garis dan sudut ini dilaksanakan dengan mengerjakan soal-soal Matematika Garis dan Sudut. Berikut adalah hasil pengamatan siswa setelah diterapkan metode ajar NHT pada siklus I:

**Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran
Matematika
Materi Garis dan Sudut Siklus I**

Nama Guru: Emelda Josephin Sitindaon, S.Pd

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai. Di bagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian.

No	Hal Yang Diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa tertarik dengan materi Garis dan Sudut Matematika			v	
2.	Guru memberikan materi, siswa mulai aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			v	
3.	Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan.		v		
4.	Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya		v		
5.	Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru		v		

Keterangan:

- 1: tidak ada 3: ada
2: jarang 4: banyak

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut sudah mulai meningkat.

Adapun nilai siswa dalam mengerjakan soal latihan pada siklus adalah sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Matematika Materi Garis dan Sudut pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Ade Syahputra	75	T	18.	Muhammad Cakra Satria T.	75	T
2.	Ahmad Fauzan Wirдын	80	T	19.	Muhammad Febriyan	80	T
3.	Aidina Amanda	75	T	20.	M Ivan Zhanuar Putra S.	80	T
4.	Amanda Nadia	80	T	21.	M Nova Renanto	75	T
5.	Annisa Miftahul Janna	80	T	22.	Muhammad Rifai	60	BT
6.	Arman Maulana	65	BT	23.	Muhammad Rizky Saputra	65	BT
7.	Burhan Ferdaus	75	T	24.	Nadiematul Khairiyyah	75	T

8.	Dahlia	80	T	25.	Nur Khasanah Alimin	70	BT
9.	Dhafa Aditya Arfandi	75	T	26.	Nurul Azizah	70	BT
10.	Dini Nur Arofah	75	T	27.	Putri Hardyanti Tamrin	70	BT
11.	Filand Rafly Junaidi	60	BT	28.	Ramdan Ristanto	70	BT
12.	Hairil Rahmat Adrian	80	T	29.	Riski Ramadhani	75	T
13.	Jeryanti Sucika Dewi	80	T	30.	Shofiyah Aliyah Hasanah	70	BT
14.	Martina	65	BT	31.	Syahra Ramadani	70	BT
15.	Meypratiwi Sandria P.	70	BT	32.	Syaifullah Hasan	70	BT
16.	Muhammad Ilham	65	BT	33.	Tri Puspitha Dewi	75	T
17.	Muhammad Anasruddinn	85	T	34.	Zalfa Izdihar	70	BT
Rata-Rata						73,09	
Tuntas – Belum Tuntas						19 – 15	
Ketuntasan Klasikal						55,88%	

d. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari Matematika materi garis dan sudut, akan tetapi penerapan strategi pembelajaran NHT pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran NHT pembelajaran Matematika materi garis dan sudut dapat kondusif.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Adapun perencanaan dalam siklus ini sama seperti siklus I.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan awal dalam siklus ini sama seperti siklus I.

2) Kegiatan inti

Adapun kegiatan inti dalam siklus ini sama seperti siklus I.

3) Kegiatan penutup

Adapun kegiatan penutup dalam siklus ini sama seperti siklus I.

c. Pengamatan

**Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran
Matematika
Materi Garis dan Sudut Siklus II**

Nama Guru: Emelda Josephin Sitindaon, S.Pd

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai. Di bagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian.

No	Hal Yang Diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa tertarik dengan materi Garis dan Sudut Matematika				v
2.	Guru memberikan materi, siswa mulai aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			v	
3.	Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan.				v
4.	Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya				v
5.	Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru				v

Keterangan:

- 1: tidak ada 3: ada
2: jarang 4: banyak

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut sudah mulai meningkat.

Adapun nilai siswa dalam mengerjakan soal latihan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Matematika Materi Garis dan Sudut pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Ade Syahputra	80	T	18.	Muhammad Cakra Satria T.	75	T
2.	Ahmad Fauzan Wirryan	80	T	19.	Muhammad Febriyan	80	T
3.	Aidina Amanda	80	T	20.	M Ivan Zhanuar Putra S.	80	T
4.	Amanda Nadia	75	T	21.	M Nova Renanto	75	T
5.	Annisa Miftahul Janna	75	T	22.	Muhammad Rifai	75	T
6.	Arman Maulana	80	T	23.	Muhammad Rizky Saputra	75	T
7.	Burhan Ferdaus	75	T	24.	Nadiematul Khairiyyah	80	T
8.	Dahlia	80	T	25.	Nur Khasanah Alimin	75	T

9.	Dhafa Aditya Arfandi	80	T	26.	Nurul Azizah	80	T
10.	Dini Nur Arofah	75	T	27.	Putri Hardyanti Tamrin	80	T
11.	Filand Rafly Junaidi	75	T	28.	Ramdan Ristanto	80	T
12.	Hairil Rahmat Adrian	80	T	29.	Riski Ramadhani	80	T
13.	Jeryanti Sucika Dewi	80	T	30.	Shofiyah Aliyah Hasanah	75	T
14.	Martina	75	T	31.	Syahra Ramadani	80	T
15.	Meypratiwi Sandria P.	75	T	32.	Syaifullah Hasan	80	T
16.	Muhammad Ilham	80	T	33.	Tri Puspitha Dewi	80	T
17.	Muhammad Anasruddinn	90	T	34.	Zalfa Izdihar	75	T
Rata-Rata						78,24	
Tuntas – Belum Tuntas						34 – 0	
Ketuntasan Klasikal						100%	

d. Refleksi

Penerapan strategi pembelajaran NHT yang berbasis strategi pembelajaran *Cooperative Learning* banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan prasiklus sampai pada siklus II.

Pembahasan

Pada proses pelaksanaan siklus I siswa belajar Matematika submateri garis dan sudut dengan strategi pembelajaran NHT yang menekankan kerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok kemudian sharing dan diskusi bersama anggota kelompoknya.

Indikator yang diamati dala penelitian ini adalah ketertarikan siswa pada materi garis dan sudut Matematika, guru memberikan materi, siswa mulai aktif, ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan, siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya, siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Dari hasil pengamatan siklus I didapatkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika submateri garis dan sudut mulai meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan strategi pembelajaran NHT juga sama seperti yang diterapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan strategi pembelajaran NHT pada materi Matematika submateri garis dan sudut pada mata pelajaran Matematika di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran tahun ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran tahun ajaran 2019/2020, yaitu: penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran tahun ajaran 2019/2020 dapat kondusif dan berjalan dengan lancar dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Matematika materi garis dan sudut.

Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4x pertemuan maka strategi pembelajaran NHT berdampak positif bagi proses pembelajaran mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Matematika materi garis dan sudut. Dengan bekerja kelompok dan masing-masing siswa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan soal Matematika materi garis dan sudut kemudian *dishare* dan didiskusikan bersama kelompoknya. Dengan strategi pembelajaran NHT siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerjakan soal Matematika materi garis dan sudut.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk siswa, bahwa Matematika adalah pelajaran yang mudah dipelajari sebenarnya, jika ketertarikan sudah muncul di hati kita. Jadi mempelajari Matematika jangan dijadikan momok yang menakutkan karena sebenarnya Matematika itu mudah dipelajari.
2. Untuk para guru Matematika, teruslah mencari dan menerapkan metode yang pas dan cocok pada setiap Materi pelajaran. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum, bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode ajar dalam mengajar dan belajar Matematika materi garis dan sudut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Ngalim Purwanto. 1985. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya CV.
- _____. 2006. *Ilmu Pendidikan Toretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paimun dkk, 1988. *Psikologi Perkembangan*,. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Predana Media Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <https://www.google.co.id/Diakses pada2 Maret 2014>.